

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) yang bersifat deskriptif-kualitatif (Junaidi, 2025). Fokus utama penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*) terhadap fenomena fonemik dalam Al-Qur'an untuk mengungkap pengaruhnya terhadap konstruksi makna (Krippendorff, 2004). Melalui metode ini, peneliti berupaya mengungkap makna di balik fenomena bunyi dan artikulasi dalam ayat-ayat Al-Qur'an melalui interpretasi yang mendalam (*deep interpretation*) terhadap bentuk-bentuk fonem yang digunakan dalam konteks ayat-ayat tertentu (Anis, 2021; Basyar, 2015).

3.1.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Linguistik Struktural yang difokuskan pada cabang *Fonosemantik*, yaitu studi yang mempelajari hubungan timbal balik antara bunyi (*fonem*) dan makna. Pendekatan utama yang digunakan adalah pendekatan linguistik dengan fokus pada:

- a. Fonemik: Pendekatan ini digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis sistem bunyi bahasa Arab (*fonem*) yang berfungsi sebagai pembeda makna dalam lafal-lafal Al-Qur'an (*segmental* dan *suprasegmental*).
- b. Semantik: Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis makna leksikal dan kontekstual dari lafal-lafal yang diteliti, serta menjelaskan bagaimana perubahan fonemik memengaruhi makna.
- c. I'jaz Lughawiy: Pendekatan penelitian I'jaz Lughawiy (*mukjizat kebahasaan Al-Qur'an*) berfokus pada analisis mendalam terhadap aspek-aspek linguistik untuk mengungkap keindahan, ketepatan, dan keagungan tatanan bahasa Al-Qur'an.

3.2 Sumber Data dan Teknik Sampling

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sekunder.

3.2.1 Sumber Data Primer

Data primer adalah objek utama penelitian, yaitu Ayat-ayat Al-Qur'an yang mengandung fenomena fonemik yang signifikan yang mempengaruhi makna.

3.2.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah literatur yang digunakan sebagai alat analisis, kerangka teori, dan interpretasi makna, meliputi:

- a. Kitab-kitab Linguistik Arab: Karya-karya yang membahas sistem bunyi bahasa Arab, struktur kata, dan hubungan bunyi-makna, seperti al-Khaṣā'is karya Ibnu Jinni.
- b. Buku dan Jurnal Ilmiah: Kajian modern tentang fonologi dan semantik Al-Qur'an serta pengaruh Tajwid terhadap makna.

3.2.3. Teknik Sampling

Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* dengan strategi *Criterion-Based Sampling* (Shaheen & Pradhan, 2019). Peneliti tidak mengambil seluruh fenomena fonemik secara generik, melainkan secara sengaja membatasi dan memilih unit data (*ayat/lafaz*) yang secara urgen mewakili fenomena fonetik-fonemik khusus dalam Al-Qur'an. Pemilihan sampel didasarkan pada kriteria inklusi berikut:

1. Kriteria Fenomena Fonetis Urgen: Data primer harus memuat salah satu dari fenomena ragam artikulasi dan pergeseran bunyi spesifik berikut:
 - a. *Imālah* (pergeseran vokal /a/ ke arah /i/)
 - b. *Saktah* (jeda bunyi tanpa bernapas)
 - c. *Isymām* (pencampuran harakat/gestur bibir)
 - d. *Naql* (pemindahan harakat)
 - e. *Idghām Mutamāthilain*

- f. *Idghām Mutajānisain*
 - g. *Idghām Mutaqarribain*
 - h. *Tafkhīm* (penebalan bunyi fonem)
2. Kriteria Signifikansi Semantik: Kehadiran fenomena fonetis tersebut secara langsung memberikan implikasi terhadap pergeseran, penajaman, atau penambahan nuansa makna leksikal maupun kontekstual (*al-ma'na as-siyaqi*) pada ayat yang bersangkutan.
 3. Kriteria Representativitas (*I'jāz Lughawī*): Lafazh yang dipilih merupakan kasus-kasus paling representatif (*canonical examples*) dalam Al-Qur'an yang secara eksplisit memperlihatkan dimensi *I'jāz Lughawī*, di mana struktur bunyi khusus tersebut dipilih secara presisi untuk memancarkan keindahan estetik, kedalaman makna, dan keautentikan tatanan bahasa Al-Qur'an yang tidak dapat digantikan oleh bentuk lafazh lain.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan identifikasi terhadap satuan bunyi terkecil (fonem) yang mempengaruhi makna ayat-ayat Al-Qur'an
2. Katalogisasi Data Primer: Mencatat secara sistematis lafal-lafal yang menjadi objek kajian (fonem, posisi fonem, dan konteks ayat).
3. Eksplorasi Data Sekunder: Mengumpulkan dan menelaah literatur linguistik (fonologi/semantik) yang relevan untuk membangun kerangka analisis dan interpretasi.

3.4 Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan Analisis Deskriptif-Kualitatif dengan tahapan sebagai berikut:

3.4.1 Analisis Fonemik

- a. Identifikasi Fonem: Mengisolasi fonem-fonem yang mempengaruhi makna pada ayat-ayat Al-Qur'an.

- b. Deskripsi Fonemik: Mendeskripsikan secara fonetik dan fonemik bagaimana setiap fonem dihasilkan, serta kaidah-kaidah fonologis yang berlaku pada fonem tersebut.

3.4.2 Analisis Semantik

- a. Analisis Makna Leksikal: Menentukan makna dasar (*al-ma'nā al-aṣlī*) dari lafal-lafal yang dianalisis menggunakan kamus-kamus bahasa Arab.
- b. Analisis Makna Kontekstual: Menjelaskan makna lafal tersebut dalam konteks ayat, surah, dan tema pembicaraan dengan merujuk pada kitab-kitab tertentu.

3.4.3 Analisis I'jaz Lughawiy

- a. Korelasional: Menganalisis dan mendeskripsikan hubungan kausalitas antara perbedaan fonemik yang terjadi dengan pergeseran, penajaman, atau perbedaan makna ayat.
- b. Interpretatif: Menginterpretasikan temuan fonemik dan semantik untuk merumuskan implikasi linguistik dan i'jaz (keistimewaan) Al-Qur'an.

3.5 Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mencapai validitas dan reliabilitas hasil penelitian, digunakan teknik Triangulasi Data, yaitu:

1. Triangulasi Sumber (*Antar-Literasi*): Membandingkan data dan interpretasi makna dari berbagai sumber literatur (kitab-kitab linguistik, tafsir, dan kajian modern) untuk memastikan temuan tidak bersifat subjektif.
2. Triangulasi Teori: Menggunakan berbagai teori linguistik (misalnya, teori fonemik struktural dan teori makna kontekstual) untuk memperkaya dan menguji konsistensi hasil analisis.